

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam roda kehidupan manusia. Semua aspek kehidupan bangsa tergantung pada sektor yang satu ini, yang berfungsi sebagai pendorong, penunjang dan penggerak pertumbuhan perekonomian. Hal ini menjadikan transportasi memegang peranan penting dalam berbagai aktivitas manusia di berbagai sektor, seperti sektor ekonomi, sektor industri, sektor pariwisata, sektor pertanian dan lain sebagainya. Semakin tinggi tingkat mobilitas suatu wilayah maka semakin kompleks sarana transportasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan tersedianya infrastruktur ekonomi jalan darat yang menembus isolasi wilayah, dapat membawa pengaruh yang signifikan terhadap tumbuhnya kegiatan-kegiatan ekonomi baru dikalangan masyarakat.

Kebutuhan akan transportasi di suatu kawasan perkotaan umumnya dilayani oleh angkutan kota. Menurut Setijowarno dan Frazila, angkutan kota adalah angkutan dari suatu tempat ke tempat lain dalam suatu wilayah kota dengan menggunakan mobil bis umum dan atau mobil penumpang umum yang terikat pada trayek tetap dan teratur. Dapat juga angkutan umum berupa angkutan massal atau mass rapid transit yang dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak dalam satu kali perjalanan. Masyarakat memerlukan angkutan umum untuk mencapai tempat kerja, untuk berbelanja, berwisata, maupun untuk memenuhi sosial-ekonomi lainnya. Tingkat mobilitas masyarakat kota lebih tinggi sehingga masyarakat memerlukan alat transportasi yang lebih efisien. Hal ini disebabkan karena aktivitas masyarakat kota lebih kompleks sehingga masyarakat kota memerlukan transportasi yang cepat, efisien, nyaman, mudah dijangkau.

Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat memiliki luas 695 meter persegi, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perkembangan ekonomi, maka semakin berkembang pula mobilitas masyarakat. Kota Padang yang juga merupakan pusat pelayanan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, perdagangan, industri, dan lain sebagainya membuat kota Padang menjadi kota

yang tingkat perekonomiannya semakin tinggi sehingga mengakibatkan mobilitas transportasi semakin meningkat. Meningkatnya mobilitas transportasi tersebut sangat dipengaruhi oleh banyaknya fasilitas, fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat, seperti pertokoan, pusat perbelanjaan, sekolah, rumah sakit, perkantoran, dan lain-lain. Oleh karenanya pemerintah kota padang menyediakan moda transportasi umum trans padang.

Trans Padang adalah transportasi massal berupa bus yang digunakan masyarakat umum di Padang, Sumatera Barat. Trans Padang dikelola oleh Padang Sejahtera Mandiri (PSM) melayani empat koridor dengan 55 armada bus. Moda transportasi ini dapat digunakan masyarakat umum dan wisatawan untuk mobilitas di Kota Padang. Rute Trans Padang koridor I adalah rute Pasar Raya-Batas Kota Padang pariaman. Koridor IV melayani rute Terminal Anak Air -Teluk Bayur. Koridor V melayani rute Pasar Raya-Indarung dan koridor VI melayani Pusat Kota-Kampus UNAND. Trans Padang beroperasi mulai pukul 06.00 hingga 19.00 WIB setiap harinya.

Trans padang merupakan salah satu moda transportasi umum baru di kota padang, dan tanpa jalur khusus seperti di kota besar lain nya sehingga evesiensi waktu dan tujuan dari transpotasi umum tidak tercapai, maka berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penulis ingin mengangkat judul tugas akhir pada program studi Teknik Sipil Stara 1 Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia YPTK PADANG dengan judul **“ANALISIS TINGKAT EFEKTIFITAS PENGGUNAAN TRANS PADANG SEBAGAI TRANSPORTASI PUBLIK PADA TRAYEK, TELUK BAYUR-ANAK AIR (KORIDOR 4), INDARUNG-PUSAT KOTA (KORIDOR 5), UNIVERSITAS ANDALAS-PASAR RAYA (KORIDOR 6) ”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menganalisis kepuasan pengguna trans padang terhadap kapasitas, ketepatan waktu, dan harga tiket?
- b. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan trans padang pada koridor yang ditetapkan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dilakukan pada tugas akhir adalah:

- a. Lokasi penelitian ini terfokus pada trans padang koridor 4, koridor 5, dan koridor 6.
- b. Data yang di ambil penulis adalah data yang di ambil dengan metode *accidental sampling*

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai sebagai berikut :

- a. Menganalisis kepuasan pengguna trans padang terhadap aksesibilitas, kapasitas, pada koridor yang di tetapkan.
- b. Menghitung efektivitas kinerja trans padang pada koridor yang di tetapkan.

1.5 Manfaat penelitian

- a. Hasil penelitian ini, dapat menjadi referensi bagi pengelola trans padang untuk meningkatkan pelayanan agar terciptanya kenyamanan dan kepuasan pengguna.
- b. Dapat menjadi dasar dan acuan teori untuk penelitian selanjutnya pada ruang lingkup transportasi umum.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori mengenai kepuasan pengguna dan efektivitas trans padang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi yang di gunakan dalam melakukan penelitian tugas akhir ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang pemilihan lokasi, pengumpulan data, penyajian data proses perhitungan.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai analisis data dan efektivitas trans padang

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir dan saran kedepan terhadap pengerjaan tugas.

LAMPIRAN